BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Sugiono (2004:13)** objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Sedangkan menurut **Husein Umar (2005:303)** Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Dari kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu, Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset dan Laba Per Lembar Saham terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan kategori *tobbaco manufactures* yang terdaftar di BEI periode 2001-2011, maka objek penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham, dan Tingkat Pengembalian Saham.

3.2 Metodologi Penelitian

Pengertian metode penelitan menurut **Sugiyono (2007:4)** adalah Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid

dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memcahkan dan mengantisipasi masalah.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Menurut **Sugiyono (2007:14)** mendefinisikan bahwa metode deskriptif analisis adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk melihat perkembangan tingkat pengembalian aset, laba per lembar saham, tingkat pengembalian saham dari *tobbaco manufactures* yang terdaftar di BEI.

Menurut **Masyhuri (2008:45)** metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Sedangkan Menurut **Sugiyono (2007:13)**, menerangkan bahwa Metode Kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang akan diteliti *(preliminary study)* untuk mendapatkan yang betul-betul masalah. Menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, dapat digali fakta-fakta yang bersifat empiris dan terukur. Tujuan dari metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta–fakta dan sifat–sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antara variabel yang terlibat didalamnya.

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menguji lebih dalam tentang pengaruh tingkat pengembalian aset dan laba per lembar saham terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan kategori *tobbaco manufactures* yang terdaftar di BEI. Dari penjelasan metode-metode diatas kesimpulannya adalah metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, metode tersebut bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan penulis.

Desain penelitian menurut **Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249)** adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

Sedangkan menurut **Moh. Nazir (2005:84)** desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dari pengertian - pengertian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

3.1 Tabel Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T - 1	Deskriptif	Deskriptif	Tingkat Pengembalian Aset	*Cross Sectional*
T – 2	Deskriptif	Deskriptif	Laba Per Lembar Saham	*Cross Sectional*
T – 3	Deskriptif	Deskriptif	Tingkat Pengembalian Saham	*Cross Sectional*
T – 4	Deskriptif dan Verifikatif	Deskriptif dan Verifikatif	Tingkat Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Tingkat Pengembalian Saham	FULL DATA

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul dan fenomena.
2. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Aset dan Laba Per Lembar Saham terhadap Tingkat Pengembalian Saham melalui hipotesis yang peneliti ambil.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen)*, yaitu Tingkat Pengembalian Aset sebagai variabel "X1" dan Laba Per Lembar Saham sebagai variabel "X2" dan variabel terikat *(dependen)*, yaitu

Tingkat Pengembalian Saham sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.

4. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif .
5. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti, adalah:
    1. Dokumentasi (*Filing).*
    2. Studi kepustakaan (*library research*)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut **Sugiyono (2004:31)** menerangkan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, **Sugiyono (2004:33)**. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Tingkat Pengembalian Saham. Tingkat Pengembalian saham dihitung dengan rumus Indeks Harga Saham Individual:

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* saham i periode t

P_{it} = harga saham penutupan saham i periode t

P_{it-1} = harga saham penutupan i pada periode sebelumnya

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan tahunan.

2. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), **Sugiyono (2004:33)**. Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yang penulis gunakan, yaitu :

a. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu dengan aktiva yang tersedia. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang **(Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003:159)**. Formula ROA bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ X } 100\%$$

b. Laba Per Lembar Saham (EPS) yaitu besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan **(E. Tandelilin, 2010:374)**. Formula EPS bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.2 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (X_1)	Tingkat Pengembalian Aset menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (**Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003:159)**	- Laba setelah Pajak - Total Aktiva $\frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\ \%$	RASIO
Laba Per Lembar Saham (EPS) (X_2)	Laba Per Lembar Saham yaitu besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan **(E. Tandelilin, 2010:374)**	- Laba setelah bunga dan pajak - Jumlah saham yang beredar $\frac{\text{Laba setelah bunga \& pajak}}{\text{Jumlah Saham yg beredar}}$	RASIO
Tingkat Pengembalian Saham (Y)	Pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. (**Mohamad Samsul, 2006: 291-293)**	Rit = Tingkat Pengembalian Saham Periode Tertentu Pit = Harga Penutupan Saham Pit_{-1}= Harga Penutupan Saham periode Sebelumnya $R_{it} = \frac{(p_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$	RASIO

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan *Tobacco Manufactures* yang terdaftar di BEI. Data penelitian ini merupakan gabungan antara deret waktu *(time series)* dan satu waktu untuk fenomena *(cross section)* selama kurun waktu 2001 sampai dengan 2011 yang diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua.

Menurut **Andi Supangat (2007:2)** pengertian data sekunder menyatakan bahwa Data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian baru para pengguna.

Sedangkan menurut **Burhan Bungin (2001:128)** mendefinisikan pengertian data sekunder adalah Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.

Dari kedua pengertian diatas kita bisa menarik kesimpulan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek lapangan yang diteliti, berarti data tersebut adalah sumber kedua di lapangan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam menentukan data yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari sebuah populasi.

1. Populasi

   Menurut **Bambang Prasetyo (2005:42)** mendefinisikan Populasi adalah seluruh gejala atau satuan yang ingin diteliti.

   Sedangkan menurut **Sugiyono (2007:72)** mendefinisikan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

   Berdasarkan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek maupun subjek akan dipelajari serta diteliti. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan dari tiga perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

2. Sampel

   Menurut **Sugiyono (2005:56)** sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut **Sugiyono (2006:61)** Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi selama 11 tahun dari PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk mulai dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2011 dari karena penulis menganggap sampel dari tahun 2001 sampai dengan 2011 dapat mewakili populasi yang ada.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendapatkan data tersebut diperoleh melalui :

a. Dokumentasi

   Suatu teknik pencatatan dan pengumpulan data yang diindentifikasi dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun dokumen – dokumen tersebut berupa laporan keuangan dari Perusahaan *tobacco manufactures* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

b. Penelitian Kepustakaan

   Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan – bahan, peneliti mencoba membaca buku, *browsing* dari internet serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yaitu mengenai Tingkat Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham dan Tingkat Pengembalian Saham.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

A. Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut **Sugiyono (2005:21)** berpendapat bahwa Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.

Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, point kedua dan point ketiga yaitu bagaimana perkembangan tingkat pengembalian aset, bagaimana perkembangann laba per lembar saham dan bagaimana perkembangan tingkat pengembalian saham, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam tabel dan grafik untuk masing-masing besaran dan perkembangan tingkat pengembalian aset, laba per lembar saham, dan tingkat pengembalian saham.

Rumusnya adalah :

$$\text{Perkembangan tahun berikut} = \frac{\text{Data tahun berikut} - \text{Data tahun lalu}}{\text{Data tahun lalu}} \text{ x } 100\%$$

B. Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengembalian aset dan laba per lembar saham terhadap tingkat pengembalian saham pada

perusahaan *tobacco manufactures* yang terdaftar di BEI. Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear berganda

   Menurut **Sugiyono (2004:149)**, Analisis Regresi Linier digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan/diturunkan. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan uji statistik analisis regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui perngaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus:

   Yi = a + b1X1 + b2X2 + e

   Keterangan :

   Yi = Tingkat Pengembalian Saham
   a = Konstanta
   X1 = Tingkat Pengembalian Aset
   X2 = Laba Per Lembar Saham
   a = Konstanta (Nilai Y pada saat Nol)
   b = Koefisien Regresi
   e = Error

   Mengingat alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi

klasik yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal **(Imam Ghozali, 2001)**.

   Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data.

   Pedoman pengambilan keputusan :

   - Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas < 0,05 maka, distribusi adalah tidak normal.
   - Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas > 0,05 maka, distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

   Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas **(Imam Ghozali, 2001)**.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam suatu model regresi, adalah sebagai berikut :

- Nilai R^2 sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mengikat variabel terikat.
- Menganalisis matrik korelasi variabel bebas jika, terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji, apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya **(Gujarati, 1995).** Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah :

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 **(Gujarati, 1995).** Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, antara lain ; Uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson (DW) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept dalam suatu model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du) maka, koefisien autokorelasi sama dengan nol, yang berarti tidak ada autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (dl) maka, koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, yang berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih besar dari pada (4-dl) maka, koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, yang berarti ada autokorelasi negatif.

- Jika nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau nilai DW terletak diantara (4-du) dan (4-dl) maka, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson)*, karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio.

Adapun perhitungan rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun Yang di Hitung

X = Variabel Bebas (*Independen*)

Y = Variabel Terikat (*Dependen*)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besarnya kecilnya angka korelasi. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:231)

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X" terhadap variabel "Y" dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber : J. Sarwono (2005:481)

Keterangan :

Kd	=	Nilai koefisien determinasi
r	=	Koefisien *korelasi (pearson)*
100%	=	Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Menurut **Umi Narimawati (2008:63)** hipotesis adalah kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat kaitan penting antara variabel independen dan variabel dependen.

Menurut **Sugiyono (2002 : 39)** hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh tingkat

pengembalian aset dan laba per lembar saham terhadap tingkat pengembalian saham. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X1 = Tingkat Pengembalian Aset

   Variabel X2 = Laba Per Lembar Saham

   Variabel Y = Tingkat Pengembalian Saham

2. Menentukan Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

   $H_o ; \beta_1 \leq 0$ Tingkat Pengembalian Aset tidak berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Saham.

   $H_1 ; \beta_1 > 0$ Tingkat Pengembalian Aset berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Saham.

   $Ho ; \beta_2 \leq 0$ Laba Per Lembar Saham tidak berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Saham.

   $H_1 ; \beta_2 > 0$ Laba Per Lembar Saham berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Saham.

   Untuk menguji signifikasi suatu koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.



Gambar 3.1 Uji Signifikasi Koefisien Korelasi